e-ISSN: 2807-8632
Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya.

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN DARING DENGAN APPLIKASI E-LEARNING DI SMA NEGERI 1 KUSAN HILIR

MUHSININ

SMA NEGERI 1 KUSAN HILIR

Email: muhsin.abu70@gmail.com

ABSTRAK

Dimasa pandemi corona virus covid 19 (covid 19) proses pembelajaran tidak lagi di laksanakan di sekolah atau di dalam kelas. Proses pembelajaran berubah kebentuk daring atau belajar dari rumah (BDR). Pembelajaran yang dilaksanakan selama ini belumlah begitu optimal dalam mencapat tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar masih menggunakan buku paket yang dibuat guru untuk dibagikan kepada siswa sebagai sumber belajar dimasa pandemi ini.

Hasil belajar siswa adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru. Hasil belajar merupakan awal dari proses pembelajaran, yang merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Salah satu Solusi untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi covid 19 adalah dengan menerapkan pembelajaran secara Daring. Aktivitas

pembelajaran daring dilaksanakan melalui smartphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan aplikasi grup di media sosial seperti E-learning, WhatsApp (WA),aplikasi zoom, jitsi, google meet, ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : Strategi *pembejaran daring Applikasi E-Learning, Pembelajaran PAI*

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi corona virus covid 19 (covid 19) proses pembelajaran tidak lagi di laksanakan di sekolah atau di dalam kelas. Proses pembelajaran berubah kebentuk daring atau belajar dari rumah (BDR). Pembelajaran yang dilaksanakan selama ini belumlah begitu optimal dalam mencapat tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar masih menggunakan buku paket yang dibuat guru untuk dibagikan kepada siswa sebagai sumber belajar dimasa pandemi ini.

Mengajar dan belajar merupakan proses kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas ditentukan oleh peran guru dan siswa yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Hasil belajar siswa itu sendiri banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada peserta didiknya.

Hasil belajar siswa adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru. Hasil belajar merupakan awal dari proses pembelajaran, yang merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Salah satu Solusi untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah dengan menerapkan pembelajaran secara Daring.

Aktivitas pembelajaran daring dilaksanakan melalui smartphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan aplikasi grup di media sosial seperti E-learning, WhatsApp (WA),aplikasi zoom, jitsi, google meet, ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun secara daring.

Dari hasil tes pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan pada siswa yang telah menggunakan buku paket dan modul dalam pembelajaran Jarak jauh didapatkan hasil belajar di SMA Negeri 1 Kusan Hilir didapatkan 7 siswa tuntas dengan persentase ketuntasan belajar

Adapun salah solusi untuk mengatasi permasalahan dimasa pandemi di atas, yaitu perlu dilakukannya pembelajaran dengan mengharuskan model pembelajaran daring melalui salah satu medianya adalah applikasi E-learning pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk hasil belajar siswa, dan memudahkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan suasana pembelajaran daring yang kondusif khusus dimata pelajaran pendidikan agama islam

Berdasarkan latar belakang di atas, menganggap bahwa pembelajaran di masa pandemi melalui model pembelajaran daring dengan media E-learning ke dalam pembelajaran sangatlah tepat dikala masa masa pendemi ini, sehingga perlu dilakukan penerapan tersebut ke dalam penelitian yang berjudul

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Daring Dengan Applikasi E-Learning SMA Negeri 1 Kusan Hilir

e-ISSN: 2807-8632
Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kusan Hilir.

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan bersifat partisipatoris dan kolaboratoris. Penelitian dilakukan untuk mengamati permasalahan yang ada di dalam kelas yang dapat menghambat proses pembelajaran, dan mencari solusi atau langkah langkah yang dianggap paling efektif dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini dipergunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan karakteristiknyasebagaiberik

1) Bersifat partisipasif, yang artinya melibatkan para pelaksana program kegiatan yang akan diperbaiki.

2) Bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama antara peneliti, kepala sekolah dan dewan guru sejak dari merumuskan masalah sampai kepada penyusunan kesimpulan dan saran (rekomendasi).

3) Cara peneliti self refleksi spiral (putaran spiral) berbentuk spiral yang dimulai dari perencanaan (planning) pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan akademik terhadap hasil tindakan yang dilakukan (observing) dan perencanaan yang diulang tindakan berikutnya (replanning) (M. Zaini Hasan, 1997).

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Pada siklus I jika aktivitas dan hasil pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan maka akan dilanjutkan dengan refleksi untuk pelaksanaan siklus II

e-ISSN: 2807-8632
Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya.

Pada tahap ini dilakukan perencanaan tindakan dengan rincian sebagai berikut:

a. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Basic Learning). RPP ini akan disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Rencana Program Pengajaran (RPP) terlampir.

b. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Tahapan prosedur penggunaan model pembelajaran daring dimasa pandemi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar sebagai berikut :

1) Orientasi masalah
2) Mengorganisasikan siswa ke dalam pembelajaran darin
3) Investigasi atas masalah
4) Mengembangkan dan menyajikan hasil investigasi
5) Mengevaluasi dan menganalisis hasil pemecahan

Pada tahap ini dilakukan observasi pembelajaran kepada siswa dengan pencatatan terhadap gejala yang terjadi di indikator penelitian. Pada tahap ini guru mitra mengamati apa yang menjadi kendala sehingga diketahui adanya masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. (lembar Observasi terlampir

Pada tahap refleksi ini, kegiatan yang dilakukan guru adalah melihat seberapa jauh indikator keberhasilan suatu tindakan dan dampak suatu tindakan yang terjadi dan merekomendasikan untuk siklus tindakan selanjutnya.

Peneliti/guru dan pengamat mendiskusikan tentang materi kegiatan pembelajaran dan alat evaluasi serta menyiapkan alat peraga/ instrumen dan pedoman pengamatan.

Dalam pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran seperti pengamatan dilakukan selama tindakan berlangsung. Pengamatan mencakup Keterampilan Persiapan, Keterampilan Pelaksanaan, dan Keterampilan Hasil dari tugsa PAI materi beriman kepada hari akhir.

Guru berdiskusi tentang hal-hal yang muncul dalam pembelajaran baik kelebihan dan kekurangan. Untuk kekurangan–kekurangan yang di lakukan oleh guru bisa diperbaiki pada siklus berikutnya. Setelah siklus I, target tercapainya KKM siswa pada angka ≥70

Pelaksanaan siklus II sama urutannya dengan pelaksanaan pada pada silklus

pertama. Sehingga target tercapainya KKM siswa pada angka ≥70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dengan siswa kelas XII IIS 3, dimana peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya yaitu penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang kurang diminati siswa pada saat pandemi ini sehingga motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dikarenakan rasa bosan yang dialami siswa , sehingga pencapaian hasil belajar pun belum optimal.

Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti berupaya memperbaiki keadaan tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran dengan metode E-learning

Di dalam Pra siklus ini menggunakan soal pretest

Penelitian pada siklus I dan II dilaksanakan melalui 4 tahapan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Dengan penjelasan sebagai berikut.

Peneliti/guru dan pengamat mendiskusikan tentang materi kegiatan pembelajaran dan alat evaluasi serta menyiapkan alat peraga/ instrumen dan pedomanpengamata

Dalam pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran seperti pengamatan dilakukan selama tindakan berlangsung. Pengamatan mencakup Keterampilan Persiapan, Keterampilan Pelaksanaan, dan Keterampilan Hasil dari tugsa PAI materi beriman kepada hari akhir.

Guru berdiskusi tentang hal-hal yang muncul dalam pembelajaran baik kelebihan dan kekurangan. Untuk kekurangan–kekurangan yang di lakukan oleh guru bisa diperbaiki pada siklus berikutnya. Setelah siklus I, target tercapainya KKM siswa pada angka ≥75.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Penerapan penggunaan metode pembelajaran Blended Learning dimasa pandemi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar di SMA Negeri 1 Kusan Hilir pada pelajaran PAI materi beriman kepada hari akhir, hasil belajar siswa ini maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode Melalui Pembelajaran Daring Dengan Applikasi E-Learning dapat digunakan dalam proses pembelajaran , baik pada keadaan pandemic dataupun pada masa pembelajaran normal.

2. Metode Melalui Pembelajaran Daring Dengan Applikasi E-Learning dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa telah meningkat dari 53,75% pada siklus I dan meningkat menjadi 85,83% pada siklus II.

3. Penerapan penggunaan metode pembelajaran Dengan Applikasi E-Learning dimasa pandemi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Negeri 1 Kusan Hilir pada pelajaran PAI materi beriman kepada hari akhir. pada pra siklus penilaian hasil belajar siswa hanya berada pada angka rata-rata 59,17 dengan 7 siswa tuntas atau

23,33% dari 30 siswa pada pra siklus.

4. Penerapan Pembelajaran penggunaan metode pembelajaran Blanded Learning dimasa pandemi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kusan Hilir pada pelajaran PAI materi beriman kepada Kitab Allah pada Silklus I hasil belajar siswa telah mencapai kenaikan yang cukup sinifikan pada angka

69,33 dan ketuntasan belajar 53,33% atau 16 siswa tuntas dari 30 siswa, namun belum

mencapai angka target KKM ≥65. Sehingga perlu dilakukan Siklus

5. Penerapan penggunaan metode pembelajaran Blanded Learning dimasa pandemi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kusan Hilir Pada pelajaran PAI materi beriman kepada hari akhir, pada Siklus II hasil belajar siswa telah melebihi target KKM ≥75 yaitu pada angka 84,33 dengan 26 siswa tuntas atau 83,33% dari 30 siswa, sehingga penerapan penggunaan metode pembelajaran blanded learning dimasa pandemi covid 19 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, layak dan diterapkan di SMA Negeri 1 Kusan Hilir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti maka dapat diberikan saran dan masukan sebagai berikut :

1. Sistem pembelajaran blanded learning dapat digunakan di masa pandemi atau dalam masa keadaan normal dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SMA lain.

2. Pendidik dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta pelunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Dalam menerapkan penggunaan sistem pembelajaran blanded learning dimasa pandemi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun pendidik guna menciptakan suasaana belajar yang lebih efektif dan efisien.

4. Perlu telaah sebelum menerapkan blended learning, sehingga hasil dan prosesnya lebih baik lagi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dimasa depan

REFERENSI

Abdillah. 2002. Pengertian Belajar dari Berbagai Sumber (Belajar dan. Pembelajaran). Bandung: ALFABETA.

Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dahar, Ratna wilis. 2006. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Erlangga.

Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam. Dinamika

Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish

Dimyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta dan

Depdikbud. Depdiknas.

Fathurrohman, Muhammad. (2017). Belajar & Pembelajaran Modern Konsep Dasar,.

Inovasi dan Teori Pembelajaran. Yogyakarta: Garudhawaca. FKIP UNPAS.

Gerlach, Vernon S. & Ely, Donald P. (1980). Teaching and Media a Systematic.

Approach: Second Edition. New Jersey, U.S.: Prentice-Hall

Gagne, R.M., and Briggs L.J. (1992). Principles of InstrpctionL Design. New. York: Holt

Renehart and Winston Inc

Hamalik, O. 2002. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta:

PT. Bumi Aksara.

Ibrahim, R dan Syaodih S, Nana. 1996. Perencanaan Pengajaran. Rineka Cipta:: Jakarta.

Mulyati. 2005. Psikologi Belajar. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Nana Syaodih Sukmadinata . 2002. Tujuan Pembelajaran. Digitized By USU Digital

Nana Sudjana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja

Rosdikarya

Suharsimi Arikunto . (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI.

Jakarta: PT Rineka Cipta.